Sebaran Penduduk yang Tidak Merata dan Dampaknya Bagi Kehidupan

by Amanda Alicia

Submission date: 10-Jun-2024 11:47AM (UTC+0700)
Submission ID: 2399334013
File name: ARTIKEL_AMANDA_Hal_70-75.docx (49.04K)
Word count: 1676
Character count: 11247

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan
Vol.4, No.3 Agustus 2024
p-ISSN: 2962-3596; ISSN: 2962-4797, Hal 70-75
DOI: https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i3.2969

Sebaran Penduduk yang Tidak Merata dan Dampaknya Bagi Kehidupan

Amanda Alicia, Mulia Sari, Ayuni Kartika
Universitas Tanjungpura Pontianak

Alamat : Jl. Prof. Dr. H Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124

Koresprodensi Penulis : f1261231035@student.untan.ac.id

Abstract. *Uneven population distribution is a condition where the population in an area is not distributed evenly and regularly. Uneven population distribution can be seen between rural areas and urban areas. Factors that influence these conditions are geographical conditions, environmental conditions and economic development. Indonesia has a very large territory so it is difficult to evenly distribute the population. Uneven population distribution has positive and negative impacts on life. The positive impact is to encourage economic growth and improve infrastructure. The negative impact is social inequality, crime, and can trigger traffic jams.*

Keywords: *Population distribution, impact, factors*

Abstrak. Sebaran penduduk yang tidak merata merupakan suatu kondisi penduduk di suatu wilayah tidak tersebar secara merata dan teratur. Sebaran penduduk yang tidak merata dapat dilihat antara wilayah perdesaan dan wilayah perkotaan. Faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut yaitu kondisi geografis, kondisi lingkungan dan pembangunan ekonomi. Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas sehingga sulit untuk melakukan pemerataan penduduk. Sebaran penduduk yang tidak merata memiliki dampak positif dan negatifnya bagi kehidupan. Dampak positifnya itu mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan infrastruktur. Sedangkan dampak negatifnya itu ketimpangan sosial, adanya kriminalitas, dan dapat memicu kemaceten.

Kata Kunci : Sebaran penduduk, Dampak, Faktor

PENDAHULUAN

Penduduk merupakan salah satu komponen utama dalam pembentukan dan perkembangan suatu negara. Distribusi penduduk yang merata dan seimbang sangat penting untuk memastikan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, di Indonesia, terdapat fenomena sebaran penduduk yang tidak merata dan tidak seimbang antar wilayah. Artikel ini akan membahas fenomena tersebut, menyajikan data dan analisis terkait, serta memberikan rekomendasi untuk mengatasi masalah ini.

Sebaran penduduk yang tidak merata dan tidak seimbang di Indonesia telah menjadi isu yang terus menerus diperbincangkan dalam konteks pembangunan. Beberapa faktor yang menjadi penyebab utama fenomena ini antara lain adanya ketimpangan ekonomi, aksesibilitas wilayah, serta kebijakan pemerintah yang tidak efektif.

Received Mei 10, 2024; Accepted Juni 10, 2024; Published Agustus 30, 2024
* *Amanda Alicia , f1261231035@student.untan.ac.id*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research)* yang dimana metode ini dilakukan dengan memahami dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Penelitian ini bersumber dari buku, jurnal, artikel dan dari berbagai sumber lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sebaran penduduk yang tidak merata

Sebaran penduduk yang tidak merata merupakan suatu kondisi dimana populasi di wilayah tertentu mengalami distribusi yang tidak sama. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu faktor alam, sosial, dan ekonomi. Contohnya di Papua dan Kalimantan merupakan daerah yang kepadatan penduduknya sangat rendah, sehingga kondisi geografisnya sulit untuk dijangkau dan lapangan pekerjaan juga kurang memadai atau terbatas. Sedangkan di Jawa merupakan daerah yang kepadatan penduduknya sangat tinggi, sehingga kondisi geografisnya terjangkau dan memiliki lapangan pekerjaan yang banyak.

Sebaran penduduk yang tidak merata memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi kehidupan. Dampak positifnya itu mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan infrastruktur. Sedangkan dampak negatifnya itu ketimpangan sosial, adanya kriminalitas, dan dapat memicu kemaceten. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dapat kita lakukan dengan berbagai cara yaitu membangun infastruktur yang lebih baik termasuk jalan dan jembatan, meningkatkan program Keluarga Berencana (KB), dan meningkatkan program transmigrasi.

B. Faktor penyebab terjadinya sebaran penduduk yang tidak merata

Faktor ini berhubungan pada penyediaan sarana dan prasarana sosial. Akibatnya, wilayah Indonesia menjadi tidak merata. Berikut faktor yang mempengaruhi persebaran penduduk yang tidak merata beberapa faktor tersebut yaitu kondisi geografis, kondisi lingkungan, dan pembangunan ekonomi.

1. Kondisi Geografis

   Di suatu wilayah tertentu memiliki kondisi geografis yang sulit untuk tinggal di wilayah tersebut, sehingga dapat menyebabkan kepadatan penduduk. Seperti wilayah dengan kondisi tanah yang subur lebih mendukung untuk menjadikan wilayah tersebut sebagai aktivitas pertanian dan sumber makanan yang memadai. Contohnya, di Pulau Jawa adalah daerah yang tanahnya subur dan menjadi sebuah pulau dengan kepadatan penduduk yang tinggi.

2. Kondisi Lingkungan

   Kondisi lingkungan berkaitan pada segala sesuatu mulai dari kualitas udara, air, dan kesehatan tanah dan hutan, sehingga kondisi lingkungan sangat penting bagi kita karena berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan pada hidup kita. Contohnya, di suatu daerah yang selalu terjadi bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan tanah longsor, kemungkinan memiliki populasi yang rendah karena resikonya terlalu tinggi. Masyarakat juga cenderung memilih untuk tinggal di daerah yang tempat strategisnya lebih aman.

3. Pembangunan Ekonomi

   Menurut Todaro (1997), pembangunan ekonomi adalah bagian dari pembangunan itu sendiri yang dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang melibatkan perubahan besar dalam struktur sosial dan institusi nasional, seperti peningkatan ekonomi dan kemiskinan. Pembangunan ekonomi dalam unsur sebaran penduduk yang tidak merata adalah suatu proses yang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan kepada masyarakat tentang suatu cara penduduk tersebut tersebar di suatu wilayah tertentu. Hal tersebut penting karena persebaran penduduk yang tidak merata dapat menyebabkan berbagai masalah ekonomi dan sosial, seperti pengangguran dan ketimpangan. Contohnya, di suatu kawasan perkotaan yang berkembang pesat dapat terjadi persebaran penduduk yang tidak merata yang disebabkan karena memiliki banyak peluang pekerjaan dan infrastruktur yang baik.

C. Dampak sebaran penduduk yang tidak merata

Dampak dari sebaran penduduk yang tidak merata sangat beragam, ini cenderung dengan sebuah konteks pada geografis, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Berikut merupakan berbagai dampak yang terjadi akibat persebaran penduduk yang tidak merata, diantaranya :

1. Ketimpangan Pembangunan

   Ketimpangan pembangunan merupakan kondisi ketidakseimbangan suatu pembangunan wilayah yang disebabkan oleh perbedaan suatu pertumbuhan antar daerah atau wilayah. Fakta bahwa wilayah dengan tingkat ketimpangan yang rendah di Asia Timur telah berkembang dengan cepat, sedangkan wilayah dengan tingkat ketimpangan yang tinggi di Afrika dan Amerika Latin telah berkembang dengan sangat lambat menunjukkan perbedaan antara wilayah yang maju dengan cepat dan wilayah yang tertinggal (Todaro & Smith, 2013). Di suatu wilayah dengan persebaran penduduk yang padat, cenderung memiliki infrastruktur yang lebih memadai, layanan yang lengkap, dan peluang ekonomi yang beragam. Sementara itu, wilayah yang jarang dihuni tersebut mengalami kurangnya akses dalam layanan dasar yang

menciptakan ketimpangan di antar wilayah. Sebaran penduduk yang tidak merata dapat menyebabkan ketimpangan dalam pembangunan. Wilayah dengan penduduk yang padat cenderung memiliki lebih banyak sumber daya manusia dan infrastruktur, sehingga kemungkinan untuk berkembang lebih besar. Sementara itu, wilayah dengan penduduk yang sedikit atau terpencil seringkali mengalami keterbatasan dalam akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan kesempatan kerja. Ketimpangan pembangunan pada konsentrasi kegiatan ekonomi di daerah yang padat penduduknya. Contohnya, di Pulau Jawa yang menjadi tempat pusat ekonomi karena penduduknya sangat padat dibandingkan di daerah lain yang tidak dapat berkembang. Hal tersebut dapat menyebabkan ketimpangan penduduk yang di daerahnya lebih sedikit, sehingga sulit untuk berkembang dan dapat terjadi pengangguran yang tinggi.

2. Konflik Sosial

Ketimpangan sebaran penduduk juga dapat menyebabkan konflik sosial. konflik sosial adalah hal yang wajar, karena perubahan sosial dan kebudayaan selalu terjadi. Ketidakadilan dalam distribusi sumber daya, aksesibilitas yang buruk, dan kesenjangan ekonomi dapat menciptakan ketegangan antara wilayah-wilayah yang berbeda. Hal ini dapat berujung pada konflik sosial, seperti konflik agraria atau konflik antar etnis. Daerah yang memiliki penduduk yang padat dengan sumber daya alam yang sangat terbatas sehingga cenderung dapat mengakibatkan persaingan antar kelompok untuk memperebutkan sumber daya alam tersebut. Hal ini dapat menyebabkan konflik sosial, seperti perebutan lahan, air, dan sumber daya alam lainnya. Contohnya konflik antara masyarakat adat dan perusahaan perkebunan di Papua yang memperebutkan lahan.

3. Migrasi Paksa

Sebaran penduduk yang tidak merata dapat menyebabkan migrasi paksa dari daerah yang penduduknya padat ke daerah yang jarang dihuni, sehingga menyebabkan kepadatan penduduk di daerah tersebut. Contohnya, terjadi gempa bumi dan tsunami di Aceh. Bencana ini menyebabkan 230.000 orang meninggal dan kurang lebihnya 500.000 orang kehilangan tempat tinggal mereka. Sehingga ada beberapa orang yang terpaksa pindah ke wilayah lain.

D. Solusi untuk mengatasi sebaran penduduk yang tidak merata

Persebaran penduduk tidak merata merupakan salah satu permasalahan yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut dapat menyebabkan berbagai dampak seperti ketimpangan pembangunan, konflik sosial, dan migrasi paksa. Untuk mengatasi dampak tersebut, diperlukan

solusi yang berkelanjutan. Ada beberapa solusi untuk mengatasi persebaran penduduk yang tidak merata, yaitu penggunaan teknologi, perlindungan lingkungan, pendidikan dan kesehatan.

1. Penggunaan Teknologi

   Penggunaan Teknologi Informasi dan Kesehatan (TIK) dapat membantu masyarakat meningkatkan layanan dasar yang kurang berkembang di wilayah tersebut. Contohnya di pendidikan, Teknologi Informasi dan Kesehatan (TIK) dapat membantu masyarakat yang daerahnya terpencil dengan menyediakan akses pendidikan yang bermutu. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara seperti telekonferensi, E-learning, dan kelas virtual.

2. Perlindungan Lingkungan

   Di dalam perlindungan lingkungan untuk mengatasi persebaran penduduk yang tidak merata yaitu salah satunya dengan membatasi penggunaan plastik dan bahan sekali pakai lainnya. Dengan melarang masyarakat untuk membatasi penggunaan plastik dan bahan sekali pakai, dapat mengurangi pencemaran lingkungan, meningkatkan kesehatan masyarakat, dan menjaga keragaman hayati di sekitar kita.

3. Pendidikan dan Kesehatan

   Pendidikan dan kesehatan merupakan salah satu solusi untuk mengatasi persebaran penduduk yang tidak merata. Contohnya di pendidikan, memberikan beasiswa dari keluarga yang kurang mampu untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi seperti beasiswa Bidikmisi dan memberikan kampanye edukasi kepada masyarakat di daerah terpencil bahwa pendidikan itu sangat penting bagi masa depan kita seperti kampamye “Ayo Belajar”. Sedangkan contohnya di kesehatan itu membangun fasilitas kesehatan di daerah terpencil dan memberikan kampanye edukasi kepada masyarakat bahwa menjaga kesehatan itu penting seperti kampanye “ GERMAS”, gerakan tersebut bertujuan untuk meninggalkan kebiasaan masyarakat yang di kehidupannya kurang menjaga kesehatan.

KESIMPULAN

Indonesia dapat dijelaskan sebagai ketimpangan jumlah penduduk di berbagai wilayah di Indonesia. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti pembangunan yang tidak merata, kondisi infrastruktur yang buruk dibeberapa wilayah, atau faktor geografis yang mempengaruhi akses ke wilayah tersebut. Ketimpangan persebaran penduduk ini mengakibatkan terjadinya ketimpangan pembangunan dan pembangunan ekonomi di beberapa

daerah sehingga sulit memberikan pelayanan publik yang merata kepada seluruh penduduk Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih serius untuk mendorong pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia dan mengurangi kesenjangan antarwilayah.

DAFTAR PUSTAKA

BPS - Badan Pusat Statistik. 2019. "Statistik Penduduk Indonesia 2019." Jakarta: BPS.

Hidayat, M., & Rahayu, S. (2019). Ketimpangan Pembangunan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Riau: Pendekatan Regresi Kuadratik. JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), 7(1), 13-21.

Sari, I. P. T. P. (2013). Pendidikan kesehatan sekolah sebagai proses perubahan perilaku siswa. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 9(2).

Sjafrizal, M. 2018. "Ketimpangan Penduduk dan Pembangunan di Indonesia." Jurnal Demografi Indonesia, 44(2), 137-158.

Syamsuddin, A. (2020). Konflik Sosial Dalam Perspektif Sosiologi Agama. Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan, 6(1).

Sebaran Penduduk yang Tidak Merata dan Dampaknya Bagi Kehidupan

ORIGINALITY REPORT

22%	20%	10%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	prin.or.id Internet Source	3%
2	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
3	Joko Dwitanto, Nur Afifah, Mustaruddin Mustaruddin. "Dampak Kinerja Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja: Pengaruh Remunerasi Dan Pengawasan", Journal on Education, 2024 Publication	2%
4	jes.stie-sak.ac.id Internet Source	1%
5	Ratna Dewi. "KONTRIBUSI TAREKAT TIJANIYAH TERHADAP PERUBAHAN PRILAKU SOSIAL JAMA'AH MASYARAKAT DI DESA PAYABENUA", Scientia: Jurnal Hasil Penelitian, 2021 Publication	1%
6	fr.scribd.com Internet Source	1%

7	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
8	Submitted to iGroup Student Paper	1 %
9	geografitok.blogspot.com Internet Source	1 %
10	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	1 %
11	ejurnal.itenas.ac.id Internet Source	1 %
12	www.scribd.com Internet Source	1 %
13	jepa.ub.ac.id Internet Source	1 %
14	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
15	artikelpendidikan.id Internet Source	<1 %
16	es.scribd.com Internet Source	<1 %
17	geograpik.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	id.123dok.com Internet Source	<1 %

19	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
20	raja4g.blogspot.com Internet Source	<1 %
21	Qing LUO, Zongkui ZHOU, Hua WEI, Yuan TIAN, Fanchang KONG. "Shyness and Internet Use", Advances in Psychological Science, 2013 Publication	<1 %
22	Robi Cahyadi Kurniawan. "QUICK COUNT (Metode Hitung Cepat) DALAM PERSPEKTIF PEMILUKADA", Sawala : Jurnal Administrasi Negara, 2018 Publication	<1 %
23	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
24	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
25	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

Sebaran Penduduk yang Tidak Merata dan Dampaknya Bagi Kehidupan

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6